

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data sampel pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel laten pengetahuan AFK pada kompetensi lulusan S1 Matematika Universitas Andalas terdapat dua variabel indikator yang valid dari tiga variabel indikator pembangun yang dimodelkan, yaitu pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dan pengetahuan umum, artinya kedua variabel indikator tersebut dapat dijadikan ukuran untuk variabel laten pengetahuan. Reliabelitas yang dimiliki variabel laten pengetahuan kurang baik artinya variabel indikator memiliki konsisten yang rendah dalam mengukur variabel laten pengetahuan. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu merupakan variabel indikator yang memberikan kontribusi terbesar atau yang paling dapat dipercaya untuk mengukur variabel laten pengetahuan.
2. Variabel laten *hard skill* AFK pada kompetensi lulusan S1 Matematika Universitas Andalas dari empat indikator pembangun hanya satu indikator yang valid yaitu keterampilan riset artinya hanya satu variabel indikator tersebut yang dapat dijadikan ukuran variabel laten *hard skill*. Reliabilitas pada variabel laten ini juga kurang baik artinya variabel indikator memiliki konsisten yang rendah dalam mengukur variabel laten *hard skill*. Keterampilan riset adalah variabel indikator yang memberikan kontribusi terbesar atau yang dapat dipercaya untuk mengukur variabel laten *hard skill*.

3. Variabel laten *intrapersonal skill* AFK pada kompetensi lulusan S1 Matematika Universitas Andalas dari sembilan variabel indikator pembangun yang dimodelkan, semua variabel indikatornya valid, ini berarti semua variabel indikator dapat mengukur variabel laten *intrapersonal skill*. Sembilan variabel indikator tersebut yaitu bertanggung-jawab, mampu memecahkan masalah, mampu mempretasikan ide, berpikir kritis, kemampuan belajar, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, inisiatif, dan kemampuan untuk terus belajar. Variabel laten *intrapersonal skill* memiliki reliabilitas yang sangat baik artinya variabel indikator memiliki konsisten yang tinggi dalam mengukur variabel laten *intrapersonal skill*. Dari sembilan variabel indikator, dipilih tiga variabel yang memiliki kontribusi besar atau yang paling dapat dipercaya untuk mengukur variabel laten *intrapersonal skill* yaitu mampu memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mampu mempresentasikan ide.
4. Variabel laten *interpersonal skill* AFK pada kompetensi lulusan S1 Matematika Universitas Andalas memiliki enam indikator yang valid dari enam indikator pembangun yang dimodelkan, artinya semua variabel indikator dapat mengukur variabel laten *interpersonal skill*. Enam variabel indikator tersebut yaitu kepemimpinan/ *leadership*, kerjasama tim, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, mampu bekerja di bawah tekanan, dan manajemen organisasi. Variabel laten *interpersonal skill* juga memiliki reliabilitas yang baik artinya variabel indikator memiliki konsisten yang tinggi dalam mengukur variabel laten *interpersonal skill*. Manajemen organisasi, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim merupakan

indikator yang memiliki kontribusi terbesar atau yang paling dapat dipercaya untuk mengukur variabel laten *interpersonal skill*.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sebaiknya gunakan skala Likert dengan minimal 5 kategori.
2. Jika estimasi model menggunakan MLE, sebaiknya ukuran sampel yang digunakan lebih dari 150 data.
3. Gunakan metode estimasi model yang tahan terhadap ketidaknormalan data jika asumsi kenormalan data tidak terpenuhi. Data yang tidak normal jika diestimasi menggunakan metode yang memiliki asumsi normalitas maka keakuratan hasil estimasi yang diperoleh akan menurun.
4. Jika kelayakan model yang diperoleh kurang baik maka dapat dilakukan modifikasi model agar memperoleh kelayakan model yang lebih baik. Pada *software* AMOS modifikasi model dapat dilakukan dengan melakukan korelasi melalui *Modification Indices* (MI).
5. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan variabel indikator valid yang telah diperoleh. Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya terbuka untuk mengembangkan variabel indikator lain yang diharapkan valid pada variabel laten pengetahuan dan *hard skill* agar mampu mengukur kedua variabel laten tersebut.